

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil uraian tentang pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan keluarga dan nonkeluarga sektor *consumer goods* periode tahun 2012-2016, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa,
  - a. *Short term debt to total aset* (SDA) dan *Long term debt to total aset* (LDA) berpengaruh secara signifikan negatif terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROE pada perusahaan keluarga. Hal ini dikarenakan penggunaan dana eksternal berupa utang akan memunculkan biaya biaya yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan meningkatkan resiko kebangkrutan. Berdasarkan hasil penelitian ini perusahaan akan menekan penggunaan utangnya dan lebih memilih menggunakan dana internal daripada dana eksternal sehingga penelitian ini mendukung pengembangan *pecking order theory*.
  - b. *Short term debt to total aset* (SDA) dan *long term debt to total aset* (LDA) yang di moderasi dengan kontrol keluarga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang di ukur dengan ROE. Perusahaan keluarga lebih berani dalam mengambil resiko untuk menggunakan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan karena biaya utang yang di tanggung

oleh perusahaan keluarga lebih rendah dari pada perusahaan non keluarga. Sehingga walaupun perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi, tetapi perusahaan tetap bisa menjaga profitabilitasnya.

## 5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini, masih terdapat beberapa keterbatasan yakni

1. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel utang jangka pendek dan utang jangka panjang untuk mengukur struktur modal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain dalam mengukur struktur modal seperti *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to asset ratio* (DAR).
2. Pemilihan perusahaan mana yang termasuk keluarga dan non keluarga sangat sulit karena untuk mengidentifikasi kepemilikan keluarga hanya dengan menelusuri dan melihat nama dewan direksi dan komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya, sehingga terdapat subyektivitas dalam penentuan kepemilikan keluarga dan non keluarga.

## 5.3 Implikasi

Penelitian ini mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan keluarga dan non keluarga sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 memiliki implikasi yang dapat dilihat dari segi penerapan kebijakan struktur modal.

Perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini, yaitu sektor *consumer goods* untuk lebih memperhatikan kebijakan struktur modal yang ditetapkan agar dapat meningkatkan profitabilitas. Dalam menetapkan kebijakan struktur modal pihak

manajemen perusahaan harus memperhatikan profitabilitas dengan memanfaatkan utang secara maksimal dan meningkatkan efisiensi aset sebagai ukuran perusahaan dengan cara menghemat biaya agar biaya tersebut tidak terlalu besar sehingga profitabilitas meningkat. Bagi akademisi penelitian ini memberikan implikasi bahwa dengan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang struktur modal dan profitabilitas perusahaan keluarga dan non keluarga serta diharapkan menjadi referensi bagi penelitian di masa yang akan datang.

